



**PENERAPAN PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI APLIKASI WHATSAPP  
DITINJAU DARI KUALITAS BELAJAR BAHASA  
ARAB SISWA KELAS VIII DI SMP  
UNISMUH MAKASSAR**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PERPUSTAKAAN & PENERBITAN  
29/09/2021  
1 exp  
emb. Alumni  
R/0025/PBA/21 CD  
MOK  
P1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**ROSNAWITA MOKODONGAN**

**105 24 11013 17**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1442 H/2021 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Online Melalui Aplikasi WhatsApp Ditinjau Dari Kualitas Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di SMP Unismuh Makassar”** telah diujikan pada hari Selasa 22 Muharam 1443 H bertepatan dengan tanggal 31 Agustus 2021 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharam 1443 H  
31 Agustus 2021 M

**Dewan penguji :**

- Ketua** : Dra. Fatmawati, M.Pd (.....)
- Sekretaris** : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I.,M. Pd. I. (.....)
- Anggota** : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I.,M. Pd. I. (.....)
- Anggota** : Nasruni, S. Pd. I.,M. Pd.I (.....)

**Disahkan Oleh**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Amrah Mawardi, S.Ag., M.Si**  
**NIDN: 0906077301**





**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223**



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari : Selasa, 31 Agustus 2021 M / 22 Muharam 1443 H  
Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

**Bahwa Saudara(i)**

**Nama** : Rosnawita Mokodongan  
**Nim** : 105241101317  
**Judul skripsi** : “Penerapan Pembelajaran Online Melalui Aplikasi WhatsApp Ditinjau Dari Kualitas Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di SMP Unismuh Makassar”  
**Dinyatakan** : LULUS

**Mengetahui**

**Ketua**

Dra. Fatmawati, M. Pd  
NIDN: 0901116902

**Sekretaris**

Nur Fadilah Amin, S. Pd. I., M. Pd. I  
NIDN : 0927119001

**Penguji I** : Dra. Fatmawati, M. Pd (.....)  
**Penguji II** : Nur Fadilah Amin, S. Pd. I., M. Pd. I (.....)  
**Penguji III** : Muhammad Ibrahim, S. Pd. I., M. Pd. I (.....)  
**Penguji IV** : Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si  
NIDN: 0906077301

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosnawita Mokodongan  
NIM : 105241101317  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Muharram 1443 H  
30 Agustus 2021 M

Yang Membuat Pernyataan



Rosnawita Mokodongan  
NIM:105241101317

## ABSTRAK

**Rosnawita Mokodongan 105241101317.** *Penerapan Pembelajaran Online Melalui Aplikasi WhatsApp Ditinjau Dari Kualias Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di SMP Unismuh Makassar.* Dibimbing oleh Mahlani dan Nasruni.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan penggunaan whatsApp pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII SMP Unismuh Makassar. 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online melalui aplikasi whatsApp terhadap peningkatan kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. 3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII melalui whatsApp.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif. Objek penelitan ini adalah guru bahasa Arab kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Penerapan WhatsApp pada pembelajaran online bahasa Arab bukan media utama dalam pembelajaran, tetapi whatsApp sebagai sarana komunikasi yang mempunyai andil yang cukup baik terhadap kualitas belajar itu sendiri dikarenakan kebutuhan akan informasi. 2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online adalah kemalasan dan motivasi keluarga, serta jaringan. 3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab adalah meningkatkan interaksi, memberikan bantuan motivasi scrta memilih media pembelajaran yang tepat.

**Kata Kunci:** Pembelajaran online, penerapan WhatsApp dan Kualitas Belajar

## ABSTRACT

**Rosnawita Mokodongan 105241101317.** *The Application of Online Learning Through The WhatsApp Application In Terms of The Quality of learning Arabic for Eighth Grade Students at The Junior High School Unismuh Makassar.* supervised by Mahlani dan Nasruni.

The objective of this research are 1. To find out how to apply the use of the whatsapp application in learning Arabic in the eight grade of junior high school Unismuh Makassar. 2. To find out the supporting and inhibiting factors of online learning through the whatsapp application to improve the quality of learning Arabic for eighth graders at the junior high school of Unismuh Makassar. 3. To find out the efforts made in improving the quality of learning Arabic for eighth grade students via whatsapp.

The type of research used is qualitative research. The object of this research is an eighth grade Arabic teacher at the high school muhammadiyah University of Makassar. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation.

Research results show that. 1. The application of whatsapp in online learning is not the main medium in learning but whatsapp as a means of communication that has a fairly good contribution to the quality of learning itself due to the need for information. 2. The supporting and inhibiting factors of online learning are laziness, student motivation and networking. 3. Efforts made to improve the quality of learning Arabic are increasing interaction, providing motivational assistance and choosing the right learning media.

**Keywords:** online learning, whatsapp application and the quality of learning



## مستخلص البحث

روسناويتا موكودونجان ٧١٣١٠١١٤٢٥٠١. تطبيق التعلم عبر الإنترنت من خلال تطبيق whatsapp من حيث جودة تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في المدرسة الإعدادية Unismuh Makassar . بإشراف الأستاذ محلاي و الأستاذة نصروني.

أهداف هذا البحث هي ١. لمعرفة كيفية تطبيق استخدام تطبيق whatsapp في تعلم اللغة العربية بالصف الثامن الإعدادي جامعة المحمدية بمكاسار . ٢. لمعرفة العوامل الداعمة والمثبطة للتعلم عبر الإنترنت من خلال تطبيق whatsapp لتحسين جودة تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في جامعة المحمدية في ماكاسار. ٣. التعرف على الجهود المبذولة في تحسين جودة تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن عبر whatsapp.

نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. موضوع هذا البحث مدرس اللغة العربية للصف الثامن في ثانوية جامعة المحمدية في ماكاسار. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق.

تظهر نتائج البحث ذلك . ١. تطبيق whatsapp في تعلم اللغة العربية عبر الإنترنت ليس الوسيلة الرئيسية في اتصال لها مساهمة جيدة إلى حد ما في جودة التعلم نفسه بسبب الحاجة إلى المعلومات. ٢. العوامل الداعمة والمثبطة للتعلم عبر الإنترنت هي الكسل و تحفيز الطلاب و التواصل. ٣. الجهود المبذولة لتحسين جودة تعلم اللغة العربية تعمل على زيادة التفاعل و تقديم المساعدة التحفيزية واختيار الوسائط التعليمية المناسبة.

الكلمات الرئيسية: التعلم عبر الإنترنت ، تطبيق whatsapp وجودة التعلم

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridho-Nya kepada kita insan/hamba yang insya Allah selalu dilindungi-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan segala tugas sebagai insan yang bertanggung jawab dan baik dalam urusan pribadi ataupun sosial. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti

Skripsi yang berjudul Pembelajaran Online Melalui Aplikasi WhatsApp ditinjau Dari Kualitas Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di SMP Unismuh Makassar ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 pendidikan dalam ilmu pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik dan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



3. Ibu Nur Fadilah Amin,S.Pd.I,M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Mahlani Sabae,S.Th,I.M.A dan Ibu Nasruni,S.Pd.I,M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran membimbing serta memberikan arahan dan dorongan,sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
5. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Bapak selaku kepala sekolah SMP Unismuh Makassar yang telah memberikan Izin untuk melakukan penelitian
7. Bapak dan ibu guru serta seluruh staf tata usaha SMP Unismuh Makassar
8. Siswa kelas VIII SMP Unismuh Makasasar
9. Kedua orang tua kandung tercinta yang telah memberikan pendidikan kedisiplinan serta senantiasa memberikan do'a, dukungan, bimbingan, motivasi, serta kasih sayang. Dan terimakasih juga untuk segenap keluarga, yang tak henti memberikan dukungan dan do'a serta membantu saya saat kesusahan.
10. Terimakasih kepada sahabat serta teman-teman seperjuangan. Terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan motivasi dan selalu bersama selama kurang lebih 4 tahun ini, semoga ini bukan akhir dari pertemuan kita, dan terimakasih untuk teman-teman angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan do'a, serta memberikan motivasi semangat untuk meraih cita-cita.

Makassar, 15 Agustus 2021



Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>Pengesahan Skripsi</b> .....	
<b>Berita Acara Munaqasyah</b> .....	
<b>Surat Pernyataan</b> .....	
<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Bahasa Arab .....	9
2. Pembelajaran .....	12
3. WhatsApp .....	14
4. Kualitas Belajar .....	17
B. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	26
C. Fokus Penelitian .....	26
D. Deskripsi Penelitian .....	26
E. Sumber Data.....	27
1. Data Primer .....	27

2. Data Sekunder .....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi .....	29
H. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah Sekolah.....	31
B. Hasil dan Pembahasan .....	42
1. Penerapan Pembelajaran Online .....	42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	49
3. Upaya yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>64</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>69</b>
A. Lampiran wawancara .....	69
B. Lampiran Dokumentasi.....	70
C. Surat Pengantar Penelitian .....	74
D. Surat Permohonan Izin Penelitian LP3M.....	75
E. Surat Keterangan Telah Meneliti .....	76
F. Hasil Turnitin .....	77

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan terutama di pesantren. Selain itu, bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa agama dan pelajaran bagi seluruh umat, sebagaimana terdapat dalam ayat berikut

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ. قُرْآنًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ.

“Sesungguhnya telah kami buatkan bagi manusia dalam al-Qur’an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (Ialah) al-Qur’an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (didalamnya) supaya mereka bertakwa.” (QS. az-Zumar:27-28)

Bukan hanya di negara-negara timur tengah atau afrika, melainkan dari berbagai negara-negara lain di dunia salah satunya Indonesia yang juga mempelajarinya sejak abad ke 13, bersamaan dengan masuknya para pedagang Arab ke Indonesia.<sup>1</sup>

Di Indonesia pembelajaran bahasa Arab pada awalnya hanya dipelajari di pesantren-pesantren tradisional, karena tujuan dari pembelajaran bahasa Arab waktu itu sebagai kunci untuk memahami ilmu agama. Dan seiring

---

<sup>1</sup> Farida Setiawaty, 2017. *7 Langkah Efektif BELAJAR BAHASA ARAB*. Cet. 1; Jakarta Pusat: Kesaint Blanc Publishing, h 22



berjalannya waktu, bahasa Arab mulai dijadikan kata serapan kedalam bahasa Indonesia. Dan semenjak pasca kemerdekaan, masyarakat mulai mengenal pesantren Modern dan sekolah islam terpadu yang menjadikan bahasa Arab bahasa percakapan sehari-hari.

Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelajaran agama dan minat masyarakat terhadap Universitas Internasional yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantarnya.<sup>2</sup>

Bahasa Arab berbeda dengan bahasa asing lainnya dikarenakan bahasa Arab memiliki keistimewaan yang luar biasa yang mengungguli bahasa-bahasa lainnya. Karakteristik dari bahasa Arab tersebut diantaranya memiliki gaya bahasa yang beragam, memiliki sistem dan aturan yang spesifik, selalu berkembang secara produktif dan kreatif, memiliki sistem bunyi dan tulisan yang khas, struktur kata yang bisa berubah dan bereproduksi, memiliki sistem i'rab, kaya akan majazi dan lainnya.<sup>3</sup>

Dalam bahasa Arab ada empat kemampuan yang harus dipelajari yakni *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Keempat kemampuan tersebut merupakan dasar yang penting untuk dapat memahami dan mempraktikkan bahasa Arab.

Mengajarkan bahasa Arab pada dasarnya sama dengan mengajarkan bahasa-bahasa lainnya dimana seorang guru harus menguasai metodologi pengajaran bahasa tersebut. Akan tetapi karena bahasa arab memiliki karakteristik yang khas tersebut diatas, maka seorang guru harus mencari

---

<sup>2</sup> *Ibid.* h 26

<sup>3</sup> *Ibid.* h 27

metode mana yang sesuai dan mempermudah siswa dalam menyerap materi pelajaran yang akan diajarkan.

Kesuksesan penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran juga penting dalam menyongsong kesuksesan metode pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan dalam memudahkan pembelajaran dan pengajaran di dalam kelas. Pentingnya media pembelajaran karena dapat membangkitkan minat dan keinginan belajar serta meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>4</sup>

Keberhasilan guru dalam memanfaatkan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. siswa akan berhasil dalam belajar, apabila para guru memiliki kemampuan dalam mengelola sebuah metode mengajar sehingga akan berpengaruh juga pada kualitas dalam pembelajaran. Dan hal ini akan terlihat dari hasil pembelajaran itu sendiri.

Saat penerapan pembelajaran di sekolah, guru bisa menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar peserta didik.

Tujuan yang diinginkan dari pembelajaran bahasa Arab sebagaimana Peraturan Menteri Agama nomor 912 tahun 2013 yaitu:

---

<sup>4</sup> Abdullah, R. 2016. Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal* 4(1): 46

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitaabah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembang kesadaran tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik di harapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.<sup>5</sup>

Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah aktifitas yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar individu dimana individu dapat berperan aktif untuk mencapai perubahan mental dan perilaku yang diharapkan pada dirinya yang bersifat relatif permanen akibat dari aktifitas tersebut.<sup>6</sup>

Tujuan pembelajaran tidak hanya berpusat pada pengetahuan baru kepada peserta didik guna meningkatkan level intelektualitas peserta didik, akan tetapi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tujuannya untuk melatih keterampilan peserta didik agar dapat melakukan suatu tindakan dan juga

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. 09 Desember 2013. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013. Jakarta

<sup>6</sup> S. Putrawangsa, 2018. *DESAIN PEMBELAJARAN Design research sebagai pendekatan desain pembelajaran*, Cet-1; Mataram: CV Reka Karya Amerta, h 15

untuk menanamkan sikap moral, etika, dan kepribadian yang berdampak positif yang dapat diterima secara keseluruhan. Dewasa ini metode pembelajaran mengalami perubahan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai contoh yakni pembelajaran online.

Pembelajaran online secara umum adalah suatu pembelajaran yang lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Menurut Bonk Curtis J. Mengemukakan dalam survei *Online Training in a Online World* bahwa konsep pembelajaran online sama artinya dengan istilah e-learning.<sup>7</sup>

Melalui pembelajaran online ini siswa tidak hanya dapat mengakses pengetahuan dari buku pelajaran, tetapi juga dapat mengakses materi pelajaran dari luar sekolah. Pengajaran dan siswa dapat memperoleh informasi yang banyak, tidak terbatas, dan dapat diakses dari beberapa perpustakaan di seluruh dunia.

Internet memiliki kemampuan untuk memberikan informasi dengan berbagai media (termasuk cetakan, video dan rekaman suara dan musik) maka internet menjadi sebuah perpustakaan yang tidak terbatas. Siswa dan guru dapat meningkatkan pembelajaran di kelas dengan mengakses informasi dari berbagai sumber di internet melalui website atau penyedia layanan pendidikan lainnya.

Saat penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media

---

<sup>7</sup> Bonk, C.J. (2002). *Online Training in a Online World*. Growth Lakeland. Retrieved from <http://publicationshare.com>



pembelajaran dimana antara guru dan media memiliki peranan yang setara dalam menjalankan fungsinya untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran.<sup>8</sup>

Salah satu media pembelajaran online yang biasa digunakan yaitu WhatsApp. Selain itu, bahwa pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi peserta didik begitu signifikan. Hal ini menandakan bahwa jika guru menggunakan media pembelajaran dengan maksimal, maka motivasi dalam belajar juga tinggi begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditegaskan bahwa media pembelajaran harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Guru harus maksimal dalam menggunakan media pembelajaran sebagaimana pelajaran yang akan diajarkan. Akan tetapi, apakah penggunaan aplikasi WhatsApp terhadap pembelajaran bahasa Arab sudah tepat atau masih perlu dipertimbangkan, atau apakah kualitas dalam pembelajarannya sudah tercapai sehingga proses belajar mengajar telah maksimal.

Peneliti ingin menganalisis penggunaan whatsapp pada pelajaran bahasa Arab khususnya dari segi kualitas belajar bahasa Arab siswa. Media pembelajaran ini akan diteliti bagaimana penerapan dan fungsinya pada proses pembelajaran online berlangsung dengan judul skripsi Penerapan Pembelajaran Online Melalui Aplikasi WhatsApp Ditinjau Dari Kualitas Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di SMP Unismuh Makassar.

---

<sup>8</sup> Cipi Riyana , *Konsep Pembelajaran Online*. Modul pembelajaran on-line 1, 2020. hal 1.7

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi whatsapp kepada siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Online melalui aplikasi WhatsApp terhadap peningkatan kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar?
3. Apa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII melalui WhatsApp di SMP Unismuh Makassar?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini diharapkan agar mampu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi WhatsApp kepada siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Online melalui aplikasi WhatsApp terhadap peningkatan kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII melalui WhatsApp di SMP Unismuh Makassar?

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti tentang penerapan aplikasi *whatsApp* pada pembelajaran online terhadap kualitas belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan aplikasi *whatsApp* pada pembelajaran bahasa Arab siswa. Selain itu juga untuk memberikan suatu keterampilan khususnya kemampuan mengolah informasi terkait pembelajaran bahasa Arab kepada siswa.

#### b. Bagi pihak sekolah

Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu bukti konkret mengenai pembelajaran online yang telah diterapkan di sekolah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Bahasa Arab

###### a. Keutamaan Bahasa Arab

Hal yang paling utama mempelajari bahasa Arab adalah untuk memahami isi al-Qur'an dan Hadits Rasulullah ﷺ, bahasa Arab merupakan sarana yang kuat dalam mewujudkan persatuan di antara umat muslim dunia dikarenakan keseragaman atau kesamaan bahasa antar umat muslim dunia.

Selain itu dengan bahasa Arab kita bisa membaca kitab-kitab dari para ulama terbesar didunia seperti kitab dari imam syafi'i, kitab fiqh dari imam hanafi, imam maliki dan hambali. Dan Hasan Bashri pernah berkata terhadap orang-orang ahli bid'ah, "yang menghancurkan mereka adalah ketidaktahuan mereka terhadap bahasa Arab."<sup>9</sup>

###### b. Problematika dalam mempelajari Bahasa Arab

Problematika dan tantangan dalam mempelajari bahasa Arab terdiri dari dua faktor yakni faktor linguistik dan faktor linguistik.<sup>10</sup>

###### 1). faktor linguistik

---

<sup>9</sup> Farida Setiawaty, *7 Langkah Efektif Belajar Bahasa Arab*, cet 1; Jakarta Pusat: Kesaint Blanc Publishing, h 5

<sup>10</sup> Ibid, h 33



Faktor linguistik berkaitan dengan tata bunyi dan kosakata. Tata bunyi dalam bahasa Indonesia tidaklah sama dengan tata bunyi dalam bahasa Arab. Karena ada beberapa huruf alphabet dalam bahasa Arab tidak memiliki padanan dalam bahasa Indonesia dan begitu juga sebaliknya. Dalam kosakata, bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa resmi yang banyak menggunakan bahasa serapan dari bahasa Arab lebih dari 2000-3000 kata.<sup>11</sup>

Banyak kata serapan yang diambil dari bahasa Arab tersebut maka akan lebih mudah bagi para pelajar untuk mengingat dan menghafal kosakata bahasa Arab. Tetapi terdapat juga kesulitan yakni dalam memahami makna karena telah mengalami pergeseran makna. Contohnya arti kalimat dalam bahasa Arab adalah kata. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kalimat artinya susunan kata.

Gramatika Bahasa Arab antara laki-laki dan perempuan dibedakan masing-masing gender memiliki istilah penyebutan yakni mudzakar untuk laki-laki dan muannats untuk perempuan. Yang dimana artinya sebuah kata akan berubah ketika gendernya berbeda.<sup>12</sup>

## 2). Faktor Non-linguistik

Faktor non-linguistik terdiri dari sosio kultural dan sosial budaya.

Untuk memahami bahasa asing, seorang pelajar terlebih dahulu

<sup>11</sup> Farida setiawaty, *7Langkah Efektif Belajar Bahasa Arab*, cet 1; Jakarta Pusat: Kesaint Blanc Publishing, h 34

<sup>12</sup> Ibid, h 35

memahami budaya dan adat istiadat bangsa tersebut dengan baik. Karena setiap bangsa atau daerah memiliki peribahasa atau kata-kata yang hanya bisa dimengerti melalui pemahaman budayanya dan tidak hanya bisa diartikan secara harfiah melalui sebuah kamus.<sup>13</sup>

Pada umumnya mempelajari bahasa asing sangat dipengaruhi oleh minat, motivasi dan lain-lain. Dalam pembelajaran bahasa asing harus mempunyai sikap yang positif terhadap bahasa dan budaya yang dipelajari agar pembelajaran dapat berhasil dilakukan dengan baik.<sup>14</sup> Dan salah satu cara meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Arab adalah menggunakan metode yang disukai.

Kemudahan dalam penggunaan sebuah metode adalah dengan adanya bantuan sarana berupa media. Serta media merupakan salah satu bagian dari pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Media pembelajaran saat ini telah berkembang pesat khususnya pada bidang teknologi dan informasi.

Memanfaatkan perkembangan teknologi dilakukan untuk mendapatkan informasi bahkan membuat suatu materi khususnya materi pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran yang menggunakan media teknologi dan informasi tersebut biasa menggunakan internet.

---

<sup>13</sup> Farida setiawaty, *Langkah Efektif Belajar Bahasa Arab*, cet 1; Jakarta Pusat: Kesaint Blanc Publishing, h 36

<sup>14</sup> Mahyudin Ritonga, dkk. *Pengembangan Model Pembelajaran bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*, cet 1; Yogyakarta: Deepublish Publisher, h 4 (diakses 22 februari 2021)

Pembelajaran ini disebut sebagai pembelajaran online atau pembelajaran dalam jaringan (daring).

## 2. Pembelajaran Online

### a. Pengertian Pembelajaran

Secara umum pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang terjadi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang saling bertukar informasi. Sedangkan awal mula istilah pembelajaran menurut Gagne (1997) mendefinisikan pengajaran sebagai *“any activity on the part of one person intended to facilitate learning on the part of another”*.<sup>15</sup>

Definisi ini menurut S. Putrawangsa dalam bukunya menjelaskan bahwa pengajaran adalah segala bentuk aktifitas seseorang yang bertujuan untuk membantu proses belajar orang lain. Definisi ini jelas menunjukkan bahwa aktifitas pengajaran sangat berpusat pada pengajar (pendidik, guru, dosen, instruktur, dan sebagainya), yaitu pengajar dalam suatu proses pembelajaran memainkan peranan yang sangat penting dan dominan.

Istilah pengajaran dalam arti tersebut lebih ditekankan pada aktifitas pendidik atau guru. Dan istilah ini sudah mulai ditinggalkan dan digantikan dengan istilah pembelajaran yang penekannya lebih kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan adanya perubahan paradigma dan ideologi kalangan pendidik dan ahli pendidikan mengenai arti pengajaran yang pada mulanya

---

<sup>15</sup> S. Putrawangsa, 2018. *DESAIN PEMBELAJARAN Design research sebagai pendekatan desain pembelajaran*. Cet.1 h 15

memandang peserta didik sebagai objek pengajaran beralih menjadi peserta didik sebagai pelaku utama atau subjek dari suatu proses pengajaran.<sup>16</sup>

Melihat definisi belajar sebelumnya maka pembelajaran dimaknai dengan aktifitas yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar individu dimana individu tersebut berperan aktif untuk mencapai perubahan mental dan perilaku yang diharapkan pada dirinya yang bersifat relatif permanen akibat dari aktifitas tersebut.

## 2. Pengertian Pembelajaran Online

Pembelajaran online adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Sistem pembelajaran ini sudah ada sejak pertengahan abad ke 18. Sejak awal sistem pembelajaran ini selalu menggunakan teknologi.<sup>17</sup> Dan pembelajaran ini menggunakan media berbasis komputer dalam sebuah jaringan. Dan juga dikenal dengan istilah e-learning, on-line learning, internet-enable learning, virtual learning, atau web-based learning.

Pada saat ini pembelajaran online telah berkembang pesat, karena hal ini bisa dilihat dari banyaknya aplikasi yang memuat hal-hal yang mengenai pendidikan. Siswa tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan dari buku pelajaran tetapi juga dapat mengakses materi pelajaran dari internet. Melalui pembelajaran tersebut siswa dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan tidak terbatas dan bisa mengakses dari beberapa perpustakaan di seluruh dunia.

---

<sup>16</sup> Ibid h 15-16

<sup>17</sup> Tian Belawati, 2020. *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka, Banten: Cct. 1 h 6

Siswa dan guru dapat meningkatkan pembelajaran dikelas dengan mengakses informasi tersebut melalui website atau penyedia layanan pendidikan lainnya. Dalam pembelajaran online ini selain ada materi pembelajaran, tetapi juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online.<sup>18</sup>

Pemanfaatan teknologi ini juga tidak terlepas dari problematika.<sup>19</sup> Dibutuhkan sebuah upaya untuk menghadapi tantangan yang akan muncul dalam penerapan pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi dan informasi di sekolah bagi para guru. Terlebih lagi apabila dilihat dari aspek guru yang masih belum berani mencoba menginovasi penerapan model pembelajarannya. Kondisi ini juga semakin sulit dikarenakan belum tersedianya pedoman khusus pelaksanaan pembelajaran berbahasa Arab berbasis teknologi dan informasi tersebut bagi guru bahasa Arab.

Media yang bisa digunakan dalam sebuah pembelajaran online adalah berbentuk aplikasi. Terdapat banyak aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk memuat materi tentang pendidikan khususnya mengenai pelajaran bahasa Arab. Dan diantara aplikasi yang paling banyak dikenal adalah whatsApp.

### 3. WhatsApp

#### a. Pengertian WhatsApp

---

<sup>18</sup> Tian Belawati, 2020. *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka, Banten: Cet. 1 h 7

<sup>19</sup> Mahyudin Ritonga, dkk. *Pengembangan Model Pembelajaran bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*, cet 1; Yogyakarta: Deepublish Publisher, h 5

WhatsApp adalah sebuah aplikasi pesan yang dibuat untuk ponsel cerdas atau yang sering dikenal smartphone.<sup>20</sup> WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena hanya menggunakan data internet. Aplikasi ini menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data.

Aplikasi ini pertama kali dibuat oleh Brian Acton dan Jan Koum, yang sebelumnya karyawan yahoo!. Bulan Januari 2009 ketika membeli sebuah iPhone, Koum dan Acton menyadari akan potensi dari industri aplikasi software pada App Store (iOS), kemudian mereka mengunjungi Alex Fishman yang merupakan seorang teman Koum di West San Jose untuk membicarakan model baru aplikasi berkirim pesan yang akan menunjukkan "status disamping nama individu". Koum menamakan aplikasinya WhatsApp agar terdengar seperti "whats up" yang berarti apa kabar.<sup>21</sup>

Pada 24 Februari 2009 dia meleagakannya menjadi perusahaan WhatsApp Inc di California. Versi paling Awal dari aplikasi ini sering mengalami crash komputer, sehingga Koum mempertimbangkan untuk menyerah dan mencari pekerjaan baru. Namun Acton meminta Koum bersabar menunggu untuk beberapa bulan lagi. Aplikasi ini pada Februari 2013 memiliki 200 juta pengguna aktif dan 50 staff.

---

<sup>20</sup> Bouhnik, Mor Dshen, R Gan. 2014. *WhatsApp Goes to School: Mobile instant messaging between teachers and student*. Jurnal Pendidikan Tcknologi Informasi: Riset 13 (1) (diakses 22 februari 2021)

<sup>21</sup> Parmy Olsen (February 2, 2014). "Exclusive: The Rags-To-Riches Tale Of How Jan Koum Built WhatsApp Into Facebook's New \$19 Billion Baby". Forbes. Dari postingan aslinya Februari 20, 2014. Di akses 3 Juli 2021



Penggunaan WhatsApp dilakukan dengan obrolan melalui jaringan, berbagi data, bertukar foto dan lain-lain. Pada mulanya WhatsApp dibuat untuk pengguna iPhone, kemudian seiring dengan perkembangannya aplikasi ini juga tersedia untuk versi Android, Windows Phone, nokia seri 40 dan Symbian. Sampai pada November 2010 WhatsApp menduduki peringkat ke 3 aplikasi paling laris diunduh.<sup>22</sup>

Aplikasi WhatsApp hanya dapat bekerja untuk sesama pengguna WhatsApp. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di websitenya dan menggunakan nomor ponsel yang kita gunakan untuk berinteraksi dengan sesama pengguna WhatsApp.

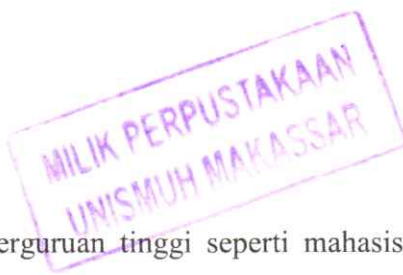
#### b. WhatsApp Berbasis Web untuk Komputer

WhatsApp secara resmi mengumumkan peluncuran fitur bernama WhatsApp Web pada tanggal 22 Januari 2015. Fitur ini memfasilitasi penggunaan aplikasi ini untuk pengguna berbasis computer. Fitur ini juga membutuhkan koneksi internet sebagai jalur penyampaian informasi.<sup>23</sup> WhatsApp web prinsipnya berfungsi untuk membuka akun WhatsApp melalui perangkat computer.

Saat ini Aplikasi WhatsApp menjadi aplikasi yang paling diminati yang digunakan oleh berbagai kelompok masyarakat di Indonesia tak terkecuali

<sup>22</sup>TriWahono,2010.<http://teknokompas.com/read/2010/11/24/1914561/rekor.Tiga.Juta..Download..Per.Hari> (diakses 12 maret 202, pukul 06:30)

<sup>23</sup> Irsyadul ibad, 2015. <http://ensiklo.com/2015/01/bagaimana-cara-instalasi-whatsapp-untuk-desktop-pc-atau-komputer/> (diakses 12 maret 2021, pukul 06:38)



oleh para akademisi perguruan tinggi seperti mahasiswa dan dosen pada perguruan tinggi.<sup>24</sup>

Penggunaan media ini semakin bertambah banyak terutama pada tahun 2020 dikarenakan kebijakan dari pemerintah dalam menghadapi situasi dan kondisi seluruh dunia yang terkena dampak virus covid-19 yang juga sampai di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Mursyid K.N beliau menjelaskan bahwa whatsApp Group apabila digunakan dalam proses pembelajaran maka terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihannya adalah penjelasan materi yang dikirim bisa melalui audio sehingga materi pembelajaran yang dikirimkan dapat tersalurkan bukan hanya bentuk teks atau kalimat tetapi juga melalui konsep lisan. Tetapi dari platform tersebut terdapat kendala lain yakni pola komunikasi yang kurang responsif.<sup>25</sup>

Pemilihan sebuah aplikasi yang tepat dan sesuai dengan fungsinya akan menghasilkan kualitas yang baik. Begitupun dalam sebuah pembelajaran online, apabila aplikasi whatsApp untuk digunakan dalam sebuah pembelajaran maka akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran itu sendiri.

#### 4. Kualitas Belajar Siswa

##### a. Pengertian Kualitas belajar

<sup>24</sup> A. Sukrillah, Dkk. 2017. *Pemanfaatan Media Sosial Melalui WhatsApp Group FEI Sebagai Sarana Komunikasi*. Jurnal komunikasi V 3. N.2. (diakses 22 februari 2021)

<sup>25</sup> Mursyid Kashmir Naserly, 2020. *Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan WhatsApp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut* (studi kasus pada 2 kelas semester 2, jurusan administrasi Bisnis, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas bima sarana informatika jakarta), jurnal AKSARA PUBLIC v 4.no.2 (diakses 22 februari 2021)

Menurut Mariani, kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.<sup>26</sup>

Indikator keefektifan dari kualitas pembelajaran adalah tercapainya pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>27</sup> Dalam pencapaian tujuan tersebut berupa tingkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik. Kualitas dapat dimaknai sebagai mutu atau keefektifan.

#### b. Indikator Kualitas Pembelajaran

Menurut Depdiknas 2004:8-10 indikator kualitas pembelajaran antara lain:<sup>28</sup>

##### 1). Perilaku pembelajaran pendidik (guru)

Keterampilan dalam mengajar seorang guru menunjukkan karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan.

<sup>26</sup> Haryati & rochman, 2012 . *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*. Jurnal Ilmiah CIVIS, V.2. N 2 (diakses 22 februari 2021)

<sup>27</sup> Halima & Hasnita, *efektifitas kualitas belajar siswa di rumah melalui pembelajaran daring di smk neegeri 3 konawe selatan*. (fkipumkendari.ac.id) (diakses 22 februari 2021)

<sup>28</sup> Depdiknas, 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas.

## 2). Perilaku atau aktifitas siswa

Disekolah banyak aktifitas yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah. Aktifitas sekolah tidak hanya belajar, membaca buku, mencatat ataupun mendengarkan guru mengajar. Aktifitas siswa dapat berupa aktifitas diluar kelas, ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya.

## 3). Iklim pembelajaran

Iklim pembelajaran dapat berupa suasana kelas yang kondusif dan suasana sekolah yang nyaman.

## 4). Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus ditempuh.

## 5). Media pembelajaran

Media pembelajaran menciptakan suasana belajar menjadi aktif, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, siswa dan ahli bidang ilmu yang relevan.

## 6). Sistem pembelajaran

Sistem pembelajaran disekolah mampu menunjukkan kualitasnya jika sekolah menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya.

### c. Kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai macam kegiatan seperti penyampaian pesan, media pengantar dalam bidang teknik dan

sebagainya. Media sendiri biasa digunakan pada bidang pendidikan sehingga terdapat istilah media pendidikan.<sup>29</sup>

Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat yang bermanfaat untuk siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>30</sup> Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana pengantar pesan dari seorang pengirim kepada seorang penerima.

Media merupakan salah satu komponen dari sistem pembelajaran. Media menjadi bagian integral dan harus sesuai proses pembelajaran secara menyeluruh. Pemilihan akhir dari sebuah media adalah bagaimana penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Belajar adalah perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu atau dari pembelajaran yang memiliki tujuan atau yang sudah direncanakan.<sup>31</sup> Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi yang telah dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dibuat dan diterapkan oleh guru di sekolah atau kelas tertentu.<sup>32</sup> Maka hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah memenuhi proses belajar mengajar baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

---

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), h 163

<sup>30</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), h 15

<sup>31</sup> Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota depok: PT Rajagrafindo, 2015), h 2

<sup>32</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h 7

Memanfaatkan media secara khusus dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran yang efektif pada siswa dan membantu mereka mencapai potensi tertinggi mereka.<sup>33</sup> Manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran dapat dirasakan baik oleh guru maupun peserta didik. Keberhasilan media dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik ditentukan pada bagaimana kemampuan seorang guru memilih media yang akan digunakan.

#### d. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu<sup>34</sup>:

##### 1) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran difungsikan untuk memudahkan komunikasi antara pengirim pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak terdapat kesulitan dalam memahami suatu pesan.

##### 2) Fungsi Motivasi

Media juga diharapkan dapat menjadi sebuah motivasi bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar.

##### 3) Fungsi bermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna dengan meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

---

<sup>33</sup> I Kadek Suartana, *Pengembangan Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 43 (3), 2010 (diakses 22 februari 2021)

<sup>34</sup> Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h 70-72



#### 4) Fungsi Penyesuaian Persepsi

Media difungsikan dapat menyesuaikan persepsi siswa dari informasi yang disampaikan oleh guru.

#### 5) Fungsi Individualitas

Latar belakang siswa yang berbeda-beda baik dari segi pengalaman, cara belajar serta kemampuan yang berbeda, maka media pembelajaran dapat memberikan apa yang dibutuhkan oleh beragam perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu baik dari minat dan gaya belajarnya.

Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat dalam proses belajar mengajar adalah:<sup>35</sup>

- 1) Pengajaran lebih menarik sehingga bisa menambah semangat belajar siswa.
- 2) Makna dari bahan ajar akan lebih jelas sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi serta memungkinkan siswa menguasai pengajaran dengan lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran berbeda-beda.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena diiringi aktifitas lain seperti mengamati, menganalisis, mendemonstrasikan dan sebagainya.

Penggunaan media juga bertujuan mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan peserta diharapkan dapat memahami apa yang

---

<sup>35</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h 2

disampaikan oleh guru. Media hanya alat bantu untuk dapat mempermudah pekerjaan manusia dan memperbaiki proses pembelajaran sehingga lebih efisien, efektif serta mendorong kreatifitas peserta didik.

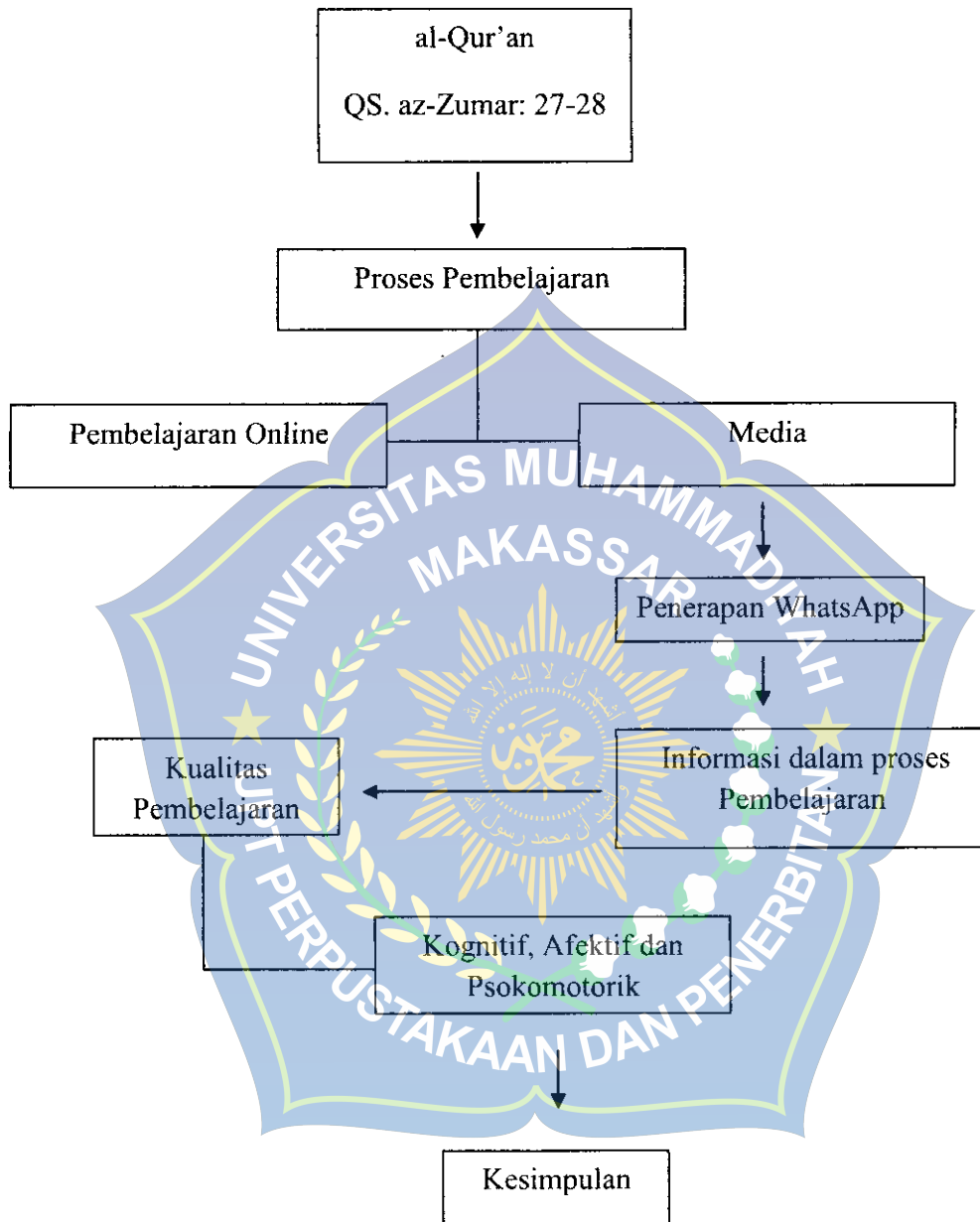
Manfaat media pembelajaran terhadap guru adalah memberikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran agar bisa menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan menyajikan materi dalam bentuk yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah bisa meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa dapat menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan situasi yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi dengan mudah.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut juga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat dan komponen pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam berinteraksi dan membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran serta menghilangkan kebosanan pada peserta didik. Media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik.

---

<sup>36</sup> Teri Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Vol.03No.01, Juni2018h178<https://pps.iiq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/view/52/37> (diakses 3 juli 2021)

## B. Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena penelitian secara kualitatif biasanya menggunakan teknik rekonstruksi, yaitu merekonstruksi beberapa aspek dengan metode komparasi. Dengan demikian, penelitian bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula<sup>37</sup>. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran online aplikasi whatsapp pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Secara harfiah, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan dan bertujuan untuk membuat pencandraan mengenai situasi atau kejadian atau fenomena secara sistematis, akurat, faktual mengenai fakta-fakta gejala pada fenomena yang terjadi<sup>38</sup>. Lebih lanjut tujuan dari pendekatan ini

---

<sup>37</sup> M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), h. 84-86.

<sup>38</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019). h.

adalah mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menetapkan rencana dan keputusan<sup>39</sup>.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

### **1. Lokasi**

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di sekolah SMP Unismuh Makassar Jl. Talasalapang No.40 D, Gn. Sari, kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah aplikasi whatsapp pada mata pelajaran bahasa Arab saat pembelajaran online dan kualitas belajar bahasa Arab dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa secara online melalui di kelas VIII SMP Unismuh Makassar.
2. Kualitas belajar bahasa Arab yang diperoleh siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar.

## **D. Deskripsi Penelitian**

---

<sup>39</sup> Ibid. h. 54.

1. Pembelajaran online melalui aplikasi whatsapp adalah bagaimana cara guru dalam menerapkan fungsi whatsapp, untuk kegunaan apa serta link/situs apa saja yang dikirim melalui whatsapp. Unsur-unsur dalam aplikasi whatsapp yaitu pengetahuan tentang whatsapp, penggunaan fitur dalam whatsapp, dan tingkat keseringan menggunakan whatsapp pada kurun waktu tertentu.
2. Kualitas belajar siswa adalah suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam bentuk nilai dan sikap. Adapun faktor yang mempengaruhi kualitas belajar diantaranya berasal dari dalam diri siswa berupa kemampuan memahami siswa, kematangan, intelegasi, bakat dan minat, ketekunan dan aktifitas siswa. Dan yang berasal dari luar diri bisa berupa lingkungan baik dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data yang di maksud dengan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.<sup>40</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer adalah dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti seperti buku-buku sebagai penunjang

---

<sup>40</sup> Sumady Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta:Rajawali,1987) hal . 93



dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sumber yang tersusun dalam bentuk dokumen dan sebagainya<sup>41</sup>.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Instrumen lain selain peneliti itu sendiri yaitu berupa pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, hal ini dikarenakan peneliti diharuskan berinteraksi dengan subyek dan obyek yang diteliti<sup>42</sup>. Instrumen penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut.

1. Observasi yaitu panduan yang digunakan saat melakukan pengamatan.
2. Wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara atau biasa disebut pedoman wawancara.
3. Dokumentasi yaitu diperoleh dari dokumen-dokumen yang dikumpulkan berupa tulisan dokumen dan/atau gambar yang dikumpulkan oleh peneliti.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung melalui metode berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan di SMP Unismuh Makassar untuk mengamati secara langsung demi mendapatkan informasi yang akurat serta mengetahui gambaran peran atau fungsi whatsApp selama proses

<sup>41</sup> Ibid, hal. 94.

<sup>42</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

pembelajaran online berlangsung yang sebenarnya, dan pola observasi yang digunakan adalah non partisipan<sup>43</sup>.

## 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan di SMP Unismuh Makassar bertujuan untuk mengetahui data dan berbagai pendapat mengenai kualitas belajar bahasa Arab siswa khususnya dari segi kognitif yang dilakukan secara online, baik dari siswa maupun guru mata pelajaran di sekolah tersebut serta orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran online bahasa Arab tersebut yang dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan informasi dan informan<sup>44</sup>.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk gambar atau foto dan buku-buku mengenai kualitas belajar bahasa Arab siswa yang dilakukan secara online khususnya peran whatsapp pada pembelajaran online di SMP Unismuh Makassar<sup>45</sup>.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian

<sup>43</sup> Nurul Hikmah. *Makassar city Tour Guide Design Perencanaan Panduan Kota Makassar*. (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018).

<sup>44</sup> Winarni, Endang Widi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

<sup>45</sup> Dian Maya Saputri, *Dokumentasi sebagai Teknik Pengumpulan Data*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas<sup>46</sup>.

Analisis data yang digunakan adalah versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi<sup>47</sup>.

1. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari polanya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian berlangsung.
2. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna pada saat melakukan pengumpulan dan reduksi data serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan memberikan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Memberikan kesimpulan dari analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan interpretasi terhadap makna di balik perkataan dan tingkah laku subjek dari hasil penelitian.

---

<sup>46</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 66.

<sup>47</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil sekolah

##### 1. Sejarah Sekolah

SMP Unismuh Makassar (SPUMA) adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah BPH UNISMUH Makassar dan Dinas Pendidikan Kota Makassar, serta telah mendapatkan akreditasi A dari BAN/SM. Sekolah yang sejak berdiri pada 2003 ini didirikan dengan idealisme untuk menciptakan sebuah lembaga pendidikan islam modern, mengedepankan ajaran islam, mengembangkan wawasan IMTAQ & IPTEK yang dipadukan menjadi model pembelajaran berbasis student active learning yang dipadukan dengan pembelajaran islam.

Pada awalnya ketua Muhammadiyah K.H. Djamaluddin Amien ingin mewujudkan adanya SMP Muhammadiyah yang berkualitas di Makassar. Tetapi masih terdapat kendala yaitu tidak Adanya dana untuk mendirikan sekolah tersebut. Namun beliau tetap berusaha supaya bisa mendirikan sekolah Muhammadiyah di Makassar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan – pertemuan dengan pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bernama Alm. Prof.Dr.Ambo Enre Abdullah agar dapat

bersedia membuka SMP di Unismuh (Universitas Muhammadiyah Makassar).<sup>48</sup>

Selanjutnya beliau mengadakan beberapa pertemuan dengan Drs. Irwan Akib, M.Pd Dan Pantja Nur Wahidin, S.Pd yang saat itu mereka sedang melanjutkan kuliah S3 dan S2 nya di Surabaya, mereka adalah yang pertama mengagas SMP Unismuh Makassar. Sehingga pada tahun ajaran 2003-2004 berdirilah SMP Unismuh Makassar dengan jumlah Murid sebanyak 30 orang, dengan di kepala sekolah oleh Drs. Irwan Akib, M.Pd.

Saat SMP itu berjalan maka disusun pula struktur wakil kepala sekolah yang diwakili oleh 3 orang yaitu Drs. Kandacong Melle (Bidang Kurikulum) Pantja Nur Wahidin (bidang administrasi) dan Muh. Zia Ul Haq (bidang kesiswaan) lalu kemudian bidang Kesiswaan digantikan oleh Parenta, S.Pd, M.Hum. Dan pada tahun itu SMP Unismuh mendapat Persetujuan lisan dari ketua majelis pendidikan SD dan SMP Muhammadiyah Dr. Zamrani.

SMP Unismuh ini merupakan salah satu SMP swasta yang berada di kota Makassar yang di kelola oleh yayasan .SMP Unismuh Makassar berlokasi di Jl tallasalapang no 1, gunung sari, kec. Rappocini, kota Makassar, Sulawesi selatan, memiliki fasilitas cukup lengkap dan ruangan kelas berjumlah 12 kelas dengan ruangan tahfidz dan di dalam lingkungan smp unismuh terdapat SD Dan Tk sehingga lingkungan tersebut cukup ramai dan menyenangkan ,smp unismuh termasuk sekolah yang terunggul di

---

<sup>48</sup> <http://www.smpunismuhmks.sch.id> (di akses pada rabu 3 juli 2021: pukul 14.58)

makassar dan banyak siswa yang minati sekolah tersebut dan pengawas pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 39, dan kepala sekolah tahun 18/19 atas nama Prof.Dr.H.Irwan Akib, M.pd.

Lab.school unismuh Makassar atau yang juga dikenal dengan smp unismuh Makassar menargetkan penerimaan peserta didik baru sebanyak 5 kelas di tahun pelajaran 2020/2021 sekolah yang mempunyai visi mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakhlak dan sikap berkarya ini berupaya menjadikan para siswa yang berkarakter, literat dan cinta Al-Qur'an.

Di masa pandemi Covid-19, siswa SMP Unismuh Makassar tetap menjalankan seluruh aktivitas belajar-mengajar, di rumah masing-masing dengan menggunakan media online (daring). Segala proses kegiatan belajar-mengajar, seperti penyampaian materi, pemberian tugas dan pelaksanaan evaluasi belajar serta penyetoran hafalan Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari menggunakan media pembelajaran online, seperti whatsapp, google classroom, IG, video conference (google meet, zoom) serta tutorial via youtube.

## 2. Data Sekolah

Tabel 1.0

### 1. Identitas Sekolah

1 Nama Sekolah	:	SMP UNISMUH MAKASAR
2 NPSN	:	40313847
3 Jenjang Pendidikan	:	SMP
4 Status Sekolah	:	Swasta
5 Alamat Sekolah	:	Jl. Talasalapang No. 40 D
RT / RW	:	0 / 0



Kode Pos	:	90222
Kelurahan	:	Gunung Sari
Kecamatan	:	Kec. Rappocini
Kabupaten/Kota	:	Kota Makassar
Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan
Negara	:	
6 Posisi Geografis	:	-5
		Lintang
		119
		Bujur

## 2. Data Pelengkap

7 SK Pendirian Sekolah	:	422/2667/PDK/VIII/2004
8 Tanggal SK Pendirian	:	2004-09-29
9 Status Kepemilikan	:	Yayasan
10 SK Izin Operasional	:	422/2667/PDK/VIII/2004
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2004-09-29
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13 Nomor Rekening	:	2147483647
14 Nama Bank	:	BANK SULSEL
15 Cabang KCP/Unit	:	MAKASSAR
16 Rekening Atas Nama	:	SMP UNISMUH MAKASSAR
17 MBS	:	Ya
18 Luas Tanah Milik (m2)	:	1
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	400000
20 Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA SMP UNISMUH MAKASSAR
21 NPWP	:	2147483647

## 3. Kontak Sekolah

20 Nomor Telepon	:	2147483647
21 Nomor Fax	:	
22 Email	:	smpunismuhmakassar@gmail.com
23 Website	:	http://www.smpunismuhmks.sch.id

## 4. Data Periodik

24 Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari penuh (6 h/m)
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	:	PLN
28 Daya Listrik (watt)	:	45000
29 Akses Internet	:	Tidak Ada
30 Akses Internet Alternatif	:	
31 Akreditasi	:	A
32 Kurikulum	:	Kurikulum 2013

Adapun struktur resmi organisasi sekolah SMP Unismuh Makassar

tahun pelajaran 2020-2021 sebagai berikut :

### 1. Guru

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Prof. Dr. H. Irwan Akib, M,Pd	Kepala Sekolah	Limbung
2	Drs. Kandacong Malle, M,Pd	Wakasek Bidang Kurikulum	Jl. Kumala No. 22/A
3	Darwis, S.Pd.I	Wakasesk Bidang Kesiswaan	Jl. Kawisi Lrg 9 Urip Sumoharjo
4	Supriadi, S.Pd.	Guru Matematika	Macinna
5	Muhammad Akbar Madetta, S.Pd.	Guru Matematika	Jl. Dirgantara No. 14 Palangga
6	Dra. Rosdiana, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Jl. Makio Baji 3 No. 39 R
7	Andi Junaede, M.Pd.	Guru IPA Fisika	Bukit Tamanurang
8	Drs. Rajamudding, M.pd.	Guru IPA Biologi	
9	Hartini Nanda, S.Ag.	Guru Al Qur'an Hadits	Jl. Sheikh Yusuf
10	Fatmawati, M.Pd.	Guru Bahasa Arab	Bone, Kab. Gowa
11	Dra. Nurbaya	Guru IPS Terpadu	Jl. Veteran Selatang, Lr. H No. 8
12	Syarifuddin, M.Kom	Guru TIK	Duta Mas Pertiwi Blok E/8
13	Sitti Cherani Djaya, S.Sos	Guru Aqidah Syariah	Jl. Sultan Alauddin 2, Lrg. 10
14	Hikmah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	BTN Andi Tonro Permai
15	Hilmi Hanbali, M.Kes.	Guru IPA Biologi	Permata Sudiang Raya
16	Ilmiah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	Griya Barombong Blok C5
17	Suhaeni, S.Pd.	Guru SBK	Moncobalong
18	Yusri Handayani, S.Pd.	Guru IPA Fisika	Jl. Makkio Baji 3 No. 39 R
19	Ahmad Nasir, M.Pd.I.	Guru SKI	Talangapae

20	Masnaeni, S.Pd.	Guru SKI	Talamagampe
21	Sujatmika,S,Pd.	Guru PENJAS	Bonto Daro 07/113
22	Ikrar Nurshabakti Muchtar	Guru bahasa Indonesia	Bumi Laikaanginda Blok D20
23	Masniar, S.Pd.	Guru PENJAS	Jl. Cillang Raya VII/66
24	Dra. Hj. NAjmah Putau	Guru Bahasa Indonesia	Jl. Tamalate 1 Slp
25	Nurfadilla	Guru Matematika	Jl. A Pattarani VII/2
26	Munir, S.Ag.,S.Pd.I	Guru Kemuhammadiyah	BTN Mutiara Pemai Blok D
27	B. Yunuariardi, S.Pd	Guru Olahraga	BTN Aura Permai
28	Nurfadilla, S.Pd, M.Pd	Guru Matematika	Mannuruki 9
29	Maria Ulfiani, S.Pd, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
30	Abdullah, S.Pd	Guru PKN	
31	Ikrar Nushabakti, S.Pd. M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
32	Miftahul Masita	Guru Bahasa Arab	Urip Sumiharjo Lrg 8

## 2. Staf/Tata Usaha

No	Nama	Jabatan	Alamat Rumah
1	St. Chadijah. S.Ag.	Kepala Tata Usaha	Btn Paccinongang
2	St. Chaerani Djaya S.Sos	Kepala Perpustakaan	Jl. Sultan Alauddin 2
3	St. Aminah S.Pd	Staf Perpustakaan	Jl. Swadayang L.2 No.10/A
4	Muh. Ilham Iskandar, S.Pd	BK	Jl. MAcinni Raya No.2

## B. Data hasil penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari teknik wawancara, wawancara dilakukan dengan 1 orang guru dan di tambah 5 orang siswa perwakilan untuk

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMAH MAKASSAR

menperkuat hasil penelitian perwakilan dari kelas VIII yang dianggap representative terhadap obyek masalah dalam penelitian.

Kelas VIII sendiri pada tahun ajaran 2020/2021 terbagi menjadi lima bagian. Diantaranya ada 1 kelas tahfidz dan 5 kelas yang pertama ada kelas VIII a1, VIII a2, VIII a3, VIII b1, VIII b2, dan VIII b3.

Tabel 1.1

Kelas VIII tahfidz

No.	NIS			Nama Siswa
1	03	1114	19	AGIELA RAMADHANI
2	03	1115	19	AHMAD ZAKY IMANI
3	03	1116	19	A. NAILAH KHAIRIYAH
4	03	1117	19	ANDI SALWA AZZAHRAH
5	03	1118	19	ANNISA AFATIA
6	03	1119	19	FAJRI NUR RAMADHAN
7	03	1120	19	FARISHA AULIA ZULMA HAFIDZURRAHMAN
8	03	1121	19	CENDIKIA IMAN
9	03	1122	19	MUFRIDHA INAYAH
10	03	1123	19	MUH. FAHRIANSYAH
11	03	1124	19	MUTHIAH SALSABILA
12	03	1125	19	NAJLA FAUZIYAH
13	03	1126	19	RISKA JIHAN MAHIRA SALWA
14	03	1127	19	MIFTAHULJANNAH
15	03	1128	19	SITI MAESARA WIDYA
16	03	1129	19	LAILATULSSADIYAH ZAHRAH ATIQAH
17	03	1130	19	MUNAWWARAH

Tabel 1.2

Kelas VIII-A.1(Putri)

No.	NIS			Nama Siswa
1	03	1010	19	ANGELIKA MAHARANI
2	03	1011	19	ANITA HUSNUL KHATIMAH

3	03	1012	19	DEAH ALBINA FITRI KAREINA
4	03	1013	19	DIAN ZHAFIRAH
5	03	1014	19	DIANDRA PARAMITHA
6	03	1015	19	FAAIZATUL QALBI
7	03	1016	19	FAIQA MUTIA ADIBA QAMAL
8	03	1017	19	LAYYINA TUSSIFHA
9	03	1018	19	MURTAFIAH SYADZWANA AKHIRA YUSUF
10	03	1019	19	MUTAHHARAH ANI LAHAMUDDIN
11	03	1020	19	NAYLA RAMADANI NAHUMARURY
12	03	1021	19	NIKITA MEIDIVIA SUSANTO PUTRI
13	03	1022	19	NUR FADHILA ZAHRA SYALWI
14	03	1023	19	NURINTAN SAFIRA
15	03	1024	19	NURUL REZKY RAMADHANI
16	03	1025	19	RENITA AURORA
17	03	1026	19	SITI AZIZAH ALQAYLA SYAKIRA FITRAH R
18	03	1027	19	SITI HAJAR SYAHRANI HASAN
19	03	1028	19	SITI NUR AFIFAH. AS
20	03	1029	19	SYAHIRAH AZZAHRA
21	03	1030	19	SYAQILA KIREINA ABDIGA
22	03	1132	19	SITI NASYWA AL-FIAH
23	03	1133	19	RIZKA AZZAHRAH

Tabel 1.3

Kelas

VIII-A.2 (Putri)

No.	NIS			Nama Siswa
1	03	1031	19	AINNUR RAFIQAH WARIS
2	03	1032	19	ALIFA NAILAH
3	03	1033	19	ALIFIA SAUFANY TIASA
4	03	1034	19	ANDI ADINDA DZURWAH MUTIARA T
5	03	1035	19	ANDI NURZHALSABILA
6	03	1036	19	ARIQA NAJWA ANGGRAENI

7	03	1037	19	ATIRAH AISYAH BAHAR
8	03	1038	19	DELINDA DIWANI ZHAFIRAH SAMAD
9	03	1039	19	DWI REZQY NUR AMALIA
10	03	1040	19	GADIZA AZ-ZAHRA MUSTAQIM
11	03	1041	19	HELENA ANJANI
12	03	1042	19	HUSNUL MUFLIAH
13	03	1043	19	NUR AFIFAH AINUR RIDHO
14	03	1044	19	NUR DANIYA JAYA
15	03	1045	19	NUR RIZKY RAMADHANI
16	03	1046	19	NURUL ARISNI
17	03	1047	19	NURUL PERTIWI. S
18	03	1048	19	REZKIYAH AMIN
19	03	1049	19	RIFYAH AL-AZIZAH
20	03	1050	19	SARAH RANGGITA QATRUNNADA
21	03	1051	19	SITTI AISYAH NUR AZIZAH
22	03	1052	19	ZAIM HANIFATUROSADAH

Tabel 1.4  
Kelas

VIII-B1(Putra)

No.	NIS			Nama Siswa
1	03	1054	19	ABD. MAARIF RISA
2	03	1055	19	AHMAD FATHIIN MUNIR
3	03	1056	19	AHMAD HAYKAL HAFIDZ
4	03	1057	19	ANDI ABD. MUDATSIR RUSLI
5	03	1059	19	ATHALLAH PUTERA DZULFIKAR
6	03	1061	19	FATHIR AFDAL FAHREZY
7	03	1062	19	IRMAN ZAWAWI
8	03	1063	19	M. KHALIFAH MUFTI
9	03	1065	19	MUFTI ANSYARI CHAERIL
10	03	1066	19	MUH. ABDI DZIL IKRAM
11	03	1067	19	MUH. ALDI AWALUDDIN
12	03	1068	19	MUH. ALIF AL GAZALI
13	03	1069	19	MUH. DHAFI FAIZUL HAQ
14	03	1071	19	MUH. NABIL SYAFIQ MAPPAENRE
15	03	1072	19	MUH. NAZAFATUL QALBY
16	03	1074	19	MUH. RAYYAN RAHMAT



17	03	1075	19	MUH. RIFQI DWI PUTRA
18	03	1078	19	MUHAMMAD FAIZ ARDIANSYAH
19	03	1079	19	MUHAMMAD RAFIUD SAFAR
20	03	1080	19	RADHINTYO RAIHAN SALINDEHO
21	03	1081	19	REYHAN SYAHRIAL SAPUTRA

Tabel 1.5

Kelas VIII-B.2(Putra)

No.	NIS			Nama Siswa
1	03	1084	19	A. MOH. IKRAR KURNIAWAN
2	03	1085	19	ABDI HAFIIDH ALFARABY NURYAN
3	03	1087	19	AHMAD AL AZHARI
4	03	1088	19	AHMAD FAUZIL MUBARAK
5	03	1089	19	AHMAD MAULANA
6	03	1090	19	AHMAD MUQADDAS YANSI AKBAR MUHAMMAD PUTRA
7	03	1091	19	MA'RUF
8	03	1092	19	FATHIR MUHAMMAD ARSY IHWANUL MUHAMMAD AT
9	03	1093	19	THABRANI LEWIS RADHI
10	03	1095	19	OKTASAMIQDAD
11	03	1096	19	MUH. AZIZI AL QADRI
12	03	1097	19	MUH. FASHBIR ABIDZAR
13	03	1100	19	MUHAMMAD REZKI MUHAMMAD FATIH
14	03	1103	19	ULUMINNAFIS
15	03	1104	19	MUHAMMAD FIKRI MA'RUF
16	03	1105	19	MUHAMMAD FIQHI AL ASRAR
17	03	1106	19	MUHAMMAD REYZA FAYYAD
18	03	1107	19	MUHAMMAD RIFQI ASSHADIQ MUHAMMAD ZEVA PRATAMA
19	03	1109	19	M
20	03	1110	19	RAYHAN KASNUL FARABY
21	03	1111	19	REZA AL GIFARY

Tabel 1. 6

Kelas

VIII-B.3(Putra)

No.	NIS	Nama Siswa
1	03 1053 19	A. MUH. DAFFA ALIEF AUZA
2	03 1058 19	ANDI MUHAMMAD RAHDIN
3	03 1060 19	DZUL JALALI AL IQRAM PATAU
4	03 1064 19	MOHAMMAD AKBAR NURHIDAYAT
5	03 1070 19	MUH. FIQIH ABBIYAN PUTRA
6	03 1073 19	MUH. RAIHAN ISLAMI
7	03 1076 19	MUH. ZULFIKAR
8	03 1077 19	MUHAMMAD FACHRI HAIKAL DZAKI
9	03 1082 19	SADDAM JAKA ABDILLAH T
10	03 1083 19	SHAFRAN SYAKIB
11	03 1086 19	AGUNG MAULANA
12	03 1094 19	ILHAM
13	03 1098 19	MUH. NUR IQWAN SETIAWAN
14	03 1099 19	MUH. RAKA HAZIMULFIKRI
15	03 1101 19	MUH. REZKI PRATAMA
16	03 1102 19	MUH. YUSRAN HIDAYAH MUHAMMAD ROYAN
17	03 1108 19	AL'FHARIZAH
18	03 1112 19	RIZQULLAH NABIL A
19	03 1113 19	SAIFUL
20	03 1131 19	MUH. ZULQARNAIN PALEWA

Data yang diperoleh dari wawancara berupa jawaban informasi atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui panduan wawancara yang dilakukan secara tatap muka dan melalui website resmi yang ada di internet dengan menggunakan smartphone, disebabkan karena kondisi yang tidak mendukung sehingga menggunakan wawancara melalui internet/ whatsapp, yang kemudian data jawaban tersebut disajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara tersebut memaparkan jawaban responden yang beragam mengenai media pembelajaran bahasa arab guna menjawab rumusan masalah terbukti

atau tidak, kutipan hasil wawancara dari informasi penelitian tersebut secara lebih rinci diuraikan serta dijelaskan dalam sub bab hasil penelitian berikut ini:

## **B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Hasil penelitian berupa kutipan wawancara menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan peneliti kepada responden jawaban dari hasil wawancara peneliti yang di jadikan bahan informan mengenai rumusan masalah penelitian mengenai penerapan aplikasi WhatsApp pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar.

### **1. Penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi whatsApp kepada siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar**

Penerapan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, mengingat semua kegiatan pembelajaran tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik agar kegiatan pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai harapan dan semuanya disampaikan melalui sebuah media salah satunya adalah aplikasi whatsApp.

Peneliti wawancara langsung dengan Miftahul Masita S.Pd. Pada hari Rabu 14 Juli 2021 selaku guru bahasa Arab kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Wawancara ini terkait proses penerapan pembelajaran online melalui WhatsApp yang diterapkan dikelas VIII SMP Unismuh Makassar. Beliau mengatakan bahwa :

“Di SMP Unismuh kami memulai pembelajaran daring pada bulan maret 2020. Pada waktu tahun ajaran lalu kami guru-guru diberi pilihan media untuk memakai zoom, google meet dan classroom. Sedangkan whatsApp kami gunakan hanya untuk membuat grup kelas. Jadi kami memilih whatsApp sebagai media untuk menyampaikan informasi jam masuk pelajaran. Kami

menjadikan whatsApp bukan sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Akan tetapi media untuk menyampaikan link dan penyampaian informasi bukan pada fokus media utama dalam proses belajar mengajar dikelas.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Arab di atas disekolah SMP Unismuh Makassar, mengenai proses pembelajaran bahasa Arab awalnya dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi pada maret 2020 diberlakukan secara online dikarenakan situasi yang membatasi pembatasan social sehingga proses pembelajaran diterapkan secara daring atau melalui online.

Sekolah SMP Unismuh sendiri telah memberikan kesempatan kepada guru mata pelajaran untuk memilih aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran. Aplikasi tersebut berupa zoom, google meet dan classroom. Sedangkan media aplikasi whatsApp yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas VIII dijadikan sebagai media interaksi dengan siswa diluar jam pelajaran.

Adapun yang dilakukan guru bahasa Arab terkait penerapan pembelajaran mulai dari persiapan media, materi, metode maupun langkah-langkah dalam proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut.

#### 1. Penerapan media whatsApp

Aplikasi whatsApp pada pembelajaran online saat ini sangat penting digunakan dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran salah satunya pelajaran bahasa Arab. Sebagaimana yang

---

<sup>49</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)

diterangkan oleh guru bahasa Arab kelas VIII yang mengajar pada tahun ajaran 2020-2021 berikut:

“Tahun ajaran lalu saya memilih aplikasi classroom, Google meet dan Zoom karena pelajaran bahasa Arab itu harus dipelajari secara langsung minimal ada aplikasi yang menyediakan fitur tatap muka dengan siswa. Adapun yang dikirim kemarin melalui Voice Note (WA) hanya sebagai sarana untuk mempermudah siswa. Tapi interaksi yang lebih banyak, penyampaian materi pembelajaran yang intens, evaluasi kepada siswa dan seterusnya kita memang menggunakan tiga aplikasi itu (classroom, google meet, zoom).”<sup>50</sup>

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi whatsApp digunakan sebagai sarana dan alat perantara komunikasi dengan siswa yang dapat membantu dan memudahkan siswa dalam proses belajar bahasa Arab. Sedangkan guru harus mampu memilih media pembelajaran yang baik untuk digunakan saat jam pelajaran berlangsung secara daring. Sebagaimana dari keterangan yang dilanjutkan beliau bahwa:

“Tahun ajaran baru dimulai dari Januari sampai bulan Juni. Pada bulan Januari masih offline sampai bulan Februari. Kemudian pada bulan Maret kami mengalami pandemi sehingga dari maret sampai juni media pembelajaran yang kami gunakan adalah aplikasi zoom, google meet, dan calssroom. Sedangkan media untuk menyampaikan informasi pembelajaran melalui aplikasi WA. Pada semester genap kami fokus melakukan kegiatan belajar mengajar melalui youtube.”<sup>51</sup>

Pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab pada tahun ajaran 2020-2021 bulan Maret sampai Juni menggunakan zoom, google meet dan classroom untuk

<sup>50</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)

<sup>51</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)

semester ganjil. Seangkan pada semester genap menggunakan aplikasi youtube live streaming.

Kemudian untuk mempersiapkan kebutuhan belajar seperti penyampaian informasi jam masuk pelajaran dan link dari media lain seperti zoom, google meet dan classroom serta youtube menggunakan whatsApp.

## 2. Penerapan materi

Materi pelajaran merupakan bagian penting yang harus disiapkan dalam pembelajaran tanpa terkecuali pada saat pembelajaran online. Pada pelajaran bahasa Arab kelas delapan materi yang disampaikan berupa *al hiwar*, *at-tadriba*at wa *al muthola'ah*, *kitabullah*, dan yang berkaitan dengan *al-qiro'ah*. Kesiapan guru dalam menyampaikan materi tersebut disesuaikan juga dengan media sebagaimana pernyataan dari siswa kelas VIII tahun ajaran 2020-2021 berikut:

“Materi yang disampaikan kemarin berupa *al hiwar*, *kitaabullah*, *syahru romadhan*, *at tadriba*at wa *al muthola'ah* dan lainnya. Materi tersebut disampaikan melalui zoom, classroom dan google meet.”<sup>52</sup>

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan masih berkaitan dengan *al-hiwar* atau percakapan, *al-qiro'ah*, *at tadriba*at wa *al muthola'ah* dan *kitabullah*. Semua materi tersebut disampaikan melalui aplikasi zoom, classroom, dan google meet. Sebagaimana yang juga disampaikan oleh guru bahasa Arab kelas VIII yaitu:

---

<sup>52</sup> Renita aura cahyani, siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara tidak langsung (14 juli 2021)



“Kami guru-guru menyampaikan materi semuanya melalui live streaming youtube. Jadi siswa hanya tinggal melihat materi pada saat live streaming di youtube, mengisi absen dan sebagainya di aplikasi tersebut.”<sup>53</sup>

Sebagaimana pernyataan diatas peneliti dapat memahami bahwa penerapan materi pelajaran bahasa Arab dilakukan secara live streaming. Jadi siswa tinggal melihat materi yang disampaikan oleh guru.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh siswa yang telah menyelesaikan masa belajarnya di kelas VIII SMP Unismuh Makassar lainnya Nasywa yang mengatakan bahwa:

“Kami lebih sering menerima materi menggunakan meet, google classroom dan zoom pada waktu kelas delapan semester ganjil. Akan tetapi dari semester genap sampai sekarang sudah menggunakan youtube.”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan materi dilakukan melalui media aplikasi diluar whatsApp seperti zoom, google meet dan classroom. Sedangkan pada semester genap menggunakan aplikasi youtube.

### 3. Penerapan metode pembelajaran

Metode pembelajaran sangatlah penting untuk kelancaran dan keefektifan proses pembelajaran. Pada pembelajaran online metode yang pernah diterapkan oleh guru bahasa Arab adalah *tarjamah*. Sedangkan dalam memberikan materi, guru harus mampu

<sup>53</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)

<sup>54</sup> Renita Aurora, siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar tahun ajar 2020-2021, wawancara tidak langsung (18 Juli 2021)

menyesuaikan metode dengan materi yang akan diberikan agar siswa dengan mudah memahami pelajaran. Salah satu pertimbangan pemilihan metode belajar melalui media whatsApp sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh guru bahasa Arab berikut:

“Saya pernah mengajar di sekolah lain untuk menggunakan whatsApp. Kemudian saya membuat materi lalu diberikan kepada siswa melalui whatsApp untuk di terjemahkan tulisannya ke bahasa arab. Saya mendapatkan mereka hanya menyalin jawaban karena pada aplikasi whatsApp, kami bisa menyalin hasil ketikkan yang telah di kirim jadi siswa hanya tinggal mengganti namanya. Maka dari itu titik fokus pembelajaran saya tidak menggunakan whatsApp.”<sup>55</sup>

Dari pernyataan diatas peneliti memahami bahwa salah satu metode pembelajaran adalah metode *tarjamah* dengan menggunakan whatsApp yang diterapkan di sekolah lain. Akan tetapi masih terdapat kekurangan saat menggunakan whatsApp sehingga guru bahasa Arab tersebut tidak menjadikan whatsApp sebagai media utama dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar. Sebagaimana juga di terangkan beliau :

“Kalau menggunakan whatsApp kekurangannya adalah siswa-siswi hanya bisa menyalin. Apalagi ketika kami berikan tugas kemudian langsung di jawab dan diketik melalui whatsApp, siswa-siswi yang sudah kirim duluan jawabannya langsung di salin sama teman yang lain. Maka dari itu saya pernah buat teknis untuk menyuruh mereka langsung chat pribadi di whatsApp. Walaupun mereka chat pribadi, siswa yang sudah kirim duluan jawabannya mereka mengirim lagi kepada siswa yang lain yang belum mengirim. Jadi siswa yang medapatkan jawaban tersebut tinggal mengganti namanya agar tidak diketahui oleh guru.”<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Miftahul Masita S.Pd.I. *Guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar*, wawancara langsung (14 Juli 2021)

<sup>56</sup> Miftahul Masita S.Pd.I. *Guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar*, wawancara langsung (14 Juli 2021)

Dari keterangan diatas peneliti memahami bahwa ketika menggunakan metode *tarjamah* yang secara langsung dikirim melalui whatsApp kekurangannya yaitu siswa hanya bisa menyalin jawaban lain yang sudah dikirimkan ke guru. Sehingga guru harus membuat teknik lain yaitu chat pribadi, tetapi hal yang sama juga dilakukan oleh siswa itu sendiri yakni menyalin jawaban lain yang sudah dikirimkan.

Dalam hal ini guru bahasa Arab kelas VIII di SMP Unismuh Makassar memilih metode lain dengan menggunakan aplikasi lain yang sudah dipertimbangkan dengan tepat agar materi yang diberikan bisa tersampaikan dengan baik.

Akan tetapi jika melihat segi kualitas pembelajaran lewat WA sebagaimana dikatakan juga oleh Miftahul Masita S.Pd bahwa:

“Ketika kami meninjau kualitas belajar siswa melalui aplikasi sosial media bisa dikatakan kualitasnya cukup baik akan tetapi tidak sampai pada tahap sangat baik. Karena dunia anak-anak sekarang memang dekat dengan sosial media terutama aplikasi WA ataupun sosial media lainnya. Bahkan saya mempunyai teman yang mengajar islamic boarding di Antang. Media pembelajaran yang dia gunakan adalah aplikasi IG (Instagram). Kemudian saya cross check ternyata semuanya wajib mempunyai akun instagram dan semua proses pembelajarannya dia sampaikan melalui instagram. Jadi ada suatu inovasi baru ketika teman-teman guru yang lain menggunakan aplikasi sosial media untuk pembelajaran. Akan tetapi disitu juga ada kelemahan atau kekurangannya.”<sup>57</sup>

Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa dalam menggunakan sosial media sebagai media utama untuk memberikan pelajaran dan pemahaman kepada siswa masih banyak kekurangan yang dijadikan

<sup>57</sup> Miftahul Masita S.Pd.I. *Guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung* (14 Juli 2021)

pertimbangan oleh seorang guru mata pelajaran terutama di SMP Unismuh sehingga belum memutuskan whatsApp untuk dijadikan sebagai media utama dalam proses pembelajaran terkhusus pada pelajaran bahasa Arab.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Online melalui aplikasi WhatsApp terhadap peningkatan kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar**

### **1. Faktor pendukung**

Adapun faktor yang mendukung pembelajaran online pada pelajaran bahasa Arab yang dapat diketahui melalui media informasi dan media pembelajaran yaitu:

#### **a. Kebutuhan Informasi**

Informasi yang berkaitan dengan pembelajaran sangat penting untuk didapatkan baik oleh siswa maupun guru. Informasi tersebut berupa jadwal pelajaran, pembagian tugas, serta kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana yang di terangkan siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar yaitu:

“Untuk belajarnya lebih sering memakai Zoom dan live streaming youtube. Adapun group whatsApp hanya untuk memastikan kehadiran atau mengirim tugas dan terkadang saya langsung chat pribadi untuk bertanya tentang tugas kalau ada materi yang belum dipahami.”<sup>58</sup>

Dari keterangan diatas peneliti memahami bahwa sangat penting bagi siswa untuk mengetahui informasi mengenai tugas atau materi apa yang

<sup>58</sup> Renita Aurora Cahyani, *Siswa kelas VIII tahun ajar 2020-2021 SMP Unismuh Makassar, wawancara tidak langsung* (18 Juli 2021)

disampaikan nanti saat jam pelajaran Arab. Karena semangat tinggi yang terdapat dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan belajar bahasa Arab, baik untuk mendapatkan sebuah nilai atau ingin memahami materi pelajaran bahasa Arab yang diberikan oleh guru.

b. kebutuhan interaksi guru dan siswa

Interaksi merupakan bagian penting tujuannya supaya bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik. Adapun interaksi yang dilakukan melalui whatsApp terjadi sebelum masuk jam pelajaran atau diluar jam pelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan juga oleh salah satu siswa kelas VIII tahun ajaran 2020-2021 berikut:

“Menurut saya whatsApp penting digunakan karena di WA bisa untuk berbagi tentang pelajaran kepada teman atau siswa dengan guru. Bisa berkomunikasi tentang tugas walaupun diluar jam pelajaran.”<sup>59</sup>

Dari ungkapan diatas peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah menempuh masa belajar satu tahun di kelas VIII tersebut masih menggunakan whatsApp dalam kebutuhan belajar sampai saat ini. Walaupun bukan pada media utama pembelajarannya tetapi bisa jadikan sarana komunikasi dengan teman kelas atau guru mengenai pemahaman materi pelajaran yang bersangkutan terkhusus pada bahasa Arab.

Pemilihan media whatsApp sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran online sudah dipertimbangkan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi baik dari siswa maupun guru. Penggunaan aplikasi whatsApp sebagai media interaksi antara guru dan siswa memiliki peran

---

<sup>59</sup> Layyina Tusshifa, siswa kelas VIII Tahun ajaran 2020-2021, Wawancara tidak langsung (8 agustus 2021)

penting yaitu untuk mengetahui kondisi dan hambatan yang terjadi saat akan memulai materi pelajaran terkhusus pada pelajaran bahasa Arab. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab kelas VIII mengenai minat belajar bahasa Arab siswa tahun ajar 2020-2021 yaitu:

“Saya mengajar kelas VIII pada semester lalu itu ada 5 bagian. Di setiap kelas tersebut ada siswa yang malas dan ada siswa yang rajin itu merupakan hal yang lumrah. Karena kembali lagi kepada minat niat belajarnya dan motivasi dari siswa itu sendiri, karena setiap kelas itu pasti ada 1 sampai 5 orang yang minat belajarnya dibawah sekali. Ada juga yang minat belajarnya diatas melebihi kapasitas teman-teman lain.”<sup>60</sup>

Uraian diatas dapat dipahami bahwa faktor yang mendukung proses belajar mengajar siswa adalah niat belajar, minat dan motivasi. Ketiga hal itu sangat penting bagi siswa dalam belajar karena siswa membutuhkan motivasi dan arahan-arahan dari orang sekitar.

## 2. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat proses pembelajaran online di SMP Unismuh Makassar adalah:

### a. Kemalasan Siswa

Menurunnya motivasi dan kemauan siswa dalam belajar dikarenakan kurangnya minat ataupun kepercayaan diri siswa ketika belajar bahasa Arab berlangsung secara online yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab bahwa:

“Biasanya faktor diluar jaringan yaitu dari kemalasan siswa. Saat jam pelajaran dimulai ada yang tidak menyalakan videonya karena kami menggunakan aplikasi zoom sehingga kami tidak bisa mengetahui secara pasti apakah siswa mendengar materi yang dijelaskan atau tidak. Nanti saat

---

<sup>60</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)



kami panggil namanya berkali-kali dan tidak ada jawaban itu menjadi suatu penilaian juga dari segi sikapnya.”<sup>61</sup>

Sebagaimana ungkapan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu siswa kurang memperhatikan materi saat pembelajaran berlangsung. kemalasan siswa tersebut tidak lepas dari lingkungan siswa baik dari siswa maupun orang tua.

Dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa sangat memberikan pengaruh terhadap kemalasan siswa. Dalam pembelajaran online siswa hanya bisa berinteraksi dengan guru melalui whatsApp. Sebagaimana juga yang dikatakan oleh Miftahul Masita S.Pd yaitu:

“Sebagian siswa tidak mendapatkan dukungan baik secara moril maupun hal lain dari orang tuanya karena sekolah ini pada saat covid-19 siswa-siswi sudah dikembalikan kepada orang tua. Kami para guru menyampaikan jadwal materi, meminta tugas, berinteraksi hanya lewat WhatsApp.”<sup>62</sup>

Pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa selain faktor kemalasan yang menjadi salah satu penghambat dalam proses pembelajaran berlangsung secara online yaitu interaksi yang kurang antara orang tua dan siswa itu sendiri seperti dukungan moril maupun motivasi. Para guru termasuk pengajar bahasa Arab berinteraksi secara penuh dengan siswa hanya bisa melalui whatsApp.

---

<sup>61</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)

<sup>62</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)

Hasil wawancara yang dilakukan kepada ustadzah Mifathul Masita S.Pd selaku guru bahasa arab di smp unismuh Makassar beliau juga menyatakan bahwa:

“Untuk kekurangannya terkadang siswa kurang fokus saat jam pelajaran berlangsung. Mungkin siswa membuka materi yang diberikan kemudian setelah itu tidak fokus ke materi karena siswa membuka yang lain bukan materi yang diberikan. Sedangkan kelebihan karena siswa sering membuka media sosial dan pada akhirnya siswa bisa memahami dengan sendirinya. Jadi untuk kualitas belajar memang cukup baik hanya saja tidak sampai pada tahap sangat baik. Karena kembali lagi kepada media yang kami gunakan.”<sup>63</sup>

Dari pernyataan diatas peneliti memahami bahwa kendala lain yang dihadapi oleh seorang guru pada proses belajar berlangsung adalah mendapati siswa yang kurang fokus. Sedangkan ketika siswa yang lain belajar online mereka hanya sekedar mendengarkan materi di bagikan setelah itu tidak ada tindak lanjut yang diberikan oleh siswa tersebut.

Bahkan guru mata pelajaran bahasa Arab yang mengajar di kelas VIII di SMP Unismuh tersebut merasakan bahwa kualitas belajar siswa hanya sampai pada tahap cukup tidak sampai pada tahap sangat baik. Selain itu yang menjadi hambatan utama dari siswa adalah kesulitan mencerna atau memahami materi pelajaran yang disampaikan saat proses belajar berlangsung secara online. sebagaimana juga yang lanjutkan oleh beliau bahwa:

“Kemudian biasanya yang menjadi hambatan utama dari para siswa itu susah memahami materi yang disampaikan pada saat pembelajaran online. Siswa selalu membuat perbandingan ketika belajar offline dengan online. Ketika offline setidaknya bagaimana ketika diminta jawaban

---

<sup>63</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)

terus diulangi mereka bisa. Ada yang lain ketika belajar online hanya sekedar mendengarkan setelah itu tidak ada. Kalau kami buat persenan antara 1 sampai 10 itu siswa yang paham rata-rata hanya 3 sampai 5% saja. Selebihnya itu di bawah. Bahkan memang saya sendiri beda rasanya ketika yang kita dapatkan secara online dengan secara langsung.”<sup>64</sup>

Pernyataan diatas bisa dipahami bahwa dari siswa sendiri selalu membuat perbandingan antara belajar secara langsung atau tatap muka dengan belajar online. Ketika siswa belajar secara langsung dan materi yang dipelajari disampaikan secara berulang-ulang mereka para siswa pasti akan bisa memahaminya secara baik dan perlahan akan dapat dipahami.

Pada hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 juli 2021 kepada salah satu siswa yang bernama Renita Aurora Mei Cahyani yang baru saja menyelesaikan masa belajarnya di kelas VIII SMP Unismuh mengungkapkan bahwa:

“Sebenarnya saya lebih suka belajar offline untuk pembelajaran bahasa Arab di banding online, karena saya tidak mengerti tanpa langsung bertatap muka dengan guru bahasa Arab apalagi saat ini online. Jadi saya tidak mengerti bahasa Arab melalui online karena sulit memahami pembelajaran jika tidak bertemu langsung dengan guru bahasa Arab itu menurut saya. Nilai berkurang karena saya kesulitan memahami pembelajaran saat belajar online pada semua mata pelajaran. Saya merasa tertekan saat belajar online.”<sup>65</sup>

Hasil dari wawancara diatas dipahami salah satu penyebab kurangnya minat belajar dalam pembelajaran online bahasa Arab siswa di kelas VIII SMP Unismuh susah mencerna materi dan kemampuan menerima tugas-tugas yang diberikan. Sebagaimana yang dikatakan oleh siswa yang akan

<sup>64</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)

<sup>65</sup> Renita Aurora Mei Cahyani, siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara tidak langsung (18 Juli 2021)

memulai tahun ajaran baru di tingkat IX SMP Unismuh Makassar tersebut yaitu:

“Karena saya juga jarang bergaul dengan teman SMP. Saya lebih suka belajar dengan suasana nyaman ditempat-tempat yang santai misalnya belajar diluar kelas atau biasanya jika belajar online saya suka mendengarkan musik sambil belajar. Pernah pakai IG(instagram) waktu belajar HW tapi menurut saya lebih mudah di whatsApp karena bisa berbicara langsung. Kalau saya jangan diberi soal yang susah-susah karena susah mencari jawaban. Karena yang memberikan soal Ibu guru jadi jika offline saya lebih mudah mencari jawaban disekolah. Tapi jika dirumah susah meskipun ada di brainly tapi sulit dimengerti.”<sup>66</sup>

Dari pernyataan diatas peneliti dapat memahami bahwa sebagian siswa pada saat proses belajar dilaksanakan mengalami kendala berupa batas waktu pengumpulan tugas, susah mencerna materi serta susah mendapatkan jawaban tugas yang diberikan.

b. Kuota internet dan jaringan

Kebutuhan siswa akan kuota internet yang berada di luar daerah atau lingkungan tempat tinggal yang jauh dari sekolah merupakan penghambat pembelajaran online. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh guru bahasa Arab kelas VIII yaitu:

“Biasanya faktor penghambat sudah pasti jaringan. Apalagi jika misalnya jaringan tidak mendukung. Karena kami di SMP Unismuh ada anak-anak yang berasal dari daerah. Sedangkan di daerah mereka tidak ada jaringan dan mereka harus keluar untuk mendapatkan jaringan.”<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat mengartikan bahwa masalah jaringan masih menjadi penghambat ketika proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung secara online. Karena tidak semua siswa SMP

<sup>66</sup> Renita Aurora Mei Cahyani, *siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara tidak langsung* (18 Juli 2021)

<sup>67</sup> Miftahul Masita, *wawancara langsung* (14 Juli 2021)

Unismuh Makassar mendapatkan akses jaringan yang memadai seperti tinggal di daerah-daerah yang jauh dari perkotaan.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung secara online ketika menggunakan media aplikasi yang membutuhkan kapasitas internet yang lebih banyak terkadang siswa masih kesulitan mengikuti secara pembelajaran secara baik. sehingga siswa tidak bisa menangkap secara penuh materi yang disampaikan oleh guru.

### c. Lingkungan Keluarga

Faktor penghambat lain yang mempengaruhi proses pembelajaran terutama lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar yaitu kondisi siswa sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII tahun ajar 2020-2021 lainnya yaitu:

“Untuk nilai ujian saya mendapatkan nilai rendah karena pada saat ujian orang tua sedang sakit jadi tidak konsentrasi(fokus) mengerjakan soal-soal. Sakit demam sampai penciumannya hilang apalagi saat ini kondisi pandemi jadi kami semua panik. Tapi saya sebagai anak tugasnya memang merawat orang tua kalau sakit.”<sup>68</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan siswa yang tidak berada dilingkungan sekolah masih memiliki kendala lain yaitu keadaan keluarga yang menjadi tugas dan tanggung jawab siswa terhadap orang di sekitarnya sehingga memberikan pengaruh terhadap kondisi dan situasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Kurangnya perhatian dan dukungan antara anggota keluarga, ketidaknyamanan siswa belajar di rumah, keadaan ekonomi dan latar

---

<sup>68</sup> Nasywa, siswa kelas VIII SMP Unismuh tahun ajar 2020-2021, wawancara tidak langsung (21 Juli 2021)

belakang budaya masih menjadi pengaruh terhadap kualitas belajar siswa.

Sebagaimana yang juga diungkapkan oleh Miftahul Masita S.Pd yaitu:

“Kemudian yang berinteraksi secara penuh adalah kedua orang tua siswa. Siswa yang mendapat hambatan ketika tidak mendapat dukungan, kemudian orang tuanya yang sibuk bekerja diluar ataupun misalnya siswa yang hanya tinggal sendirian karena orang tuanya pergi pagi kemudian pulang malam. Jadi tidak ada motivasi yang didapat siswa untuk belajar.”<sup>69</sup>

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas belajar bahasa Arab pada saat pembelajaran online yang disampaikan oleh guru bahasa Arab kelas VIII di SMP Unismuh Makassar yaitu motivasi siswa, kesiapan siswa, keluarga maupun lingkungan.

Jumlah kelas VIII yang mempelajari bahasa Arab pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 5 kelas atau 5 bagian. diantaranya kelas VIII A1, VIII A2, VIII B1, VIII B2 dan VIII B3. Kelas yang mendapatkan penilaian tertinggi pada semester lalu dilihat dari segi kualitas belajar bahasa Arab adalah kelas VIII A2. Sebagaimana yang diungkapkan juga oleh beliau:

“Jadi misalnya kami akumulasi dari kelas VIII A1 sampai dengan VIII B3 ada 100 siswa 75% itu selama covid minat belajarnya dibawah atau dipertengahan. 25% selebihnya lebih dibawah lagi. Jadi sekitar 25, 25, 50 kurang lebih. Memang hanya sekedar ikut (belajar) saja asalkan mereka tidak di alfa. Jadi jika saya buat perbandingan semester kemarin yang mengajar kelas VIII A1, VIII A2, VIII B1, VIII B2, VIII B3 diantara 5 kelas ini kelas VIII A2 yang siswanya paling rajin, minat belajarnya juga tinggi kemudian pada saat saya melaporkan nilai hanya satu kelas ini yang aman. Diantara satu dua orang dikelas lain saya tunda nilainya karena

<sup>69</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)



tidak selesai tugas-tugasnya. untuk kelas yang paling sedikit atau rendah sekali minat belajarnya itu kelas VIII B3.<sup>70</sup>

Hasil wawancara diatas dapat peneliti pahami bahwa diantara 5 bagian kelas VIII SMP Unismuh Makassar ada satu kelas yang mendapatkan hasil belajar bahasa Arab yang tinggi yaitu kelas VIII A2. Sedangkan kelas yang mendapatkan nilai bahasa Arab yang rendah adalah kelas VIII B3.

Dalam menggunakan media pembelajaran pasti memiliki kekurangan atau kelebihan dalam penggunaannya terkhusus pada aplikasi sosial media. Baik media yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran atau media yang hanya dijadikan sebagai wadah informasi terkait pembelajaran. Semua media tersebut bisa dijadikan sebagai sarana komunikasi karena dalam pembelajaran baik secara offline maupun online interaksi antara guru, siswa maupun orang tua masih menjadi bagian penting dalam sebuah pembelajaran tidak terkecuali pada pelajaran bahasa Arab.

Interaksi merupakan bagian terpenting dalam sebuah hubungan termasuk pada saat pembelajaran online. Interaksi bisa berupa keadaan yang disampaikan baik yang dirasakan oleh siswa atau guru sebelum masuk materi pelajaran atau saat proses pembelajaran berlangsung di dalam ruangan kelas. Saat pembelajaran online diterapkan di SMP Unismuh salah satu media alternatif yang dipilih oleh guru agar komunikasi dengan siswa tetap berjalan dengan baik adalah menggunakan aplikasi whatsApp.

---

<sup>70</sup> Miftahul Masita S.Pd I guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar, wawancara langsung (14 Juli 2021)

### 3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab siswa kelas VIII melalui WhatsApp di SMP Unismuh Makassar

Peranan sosial media saat ini cukup memberikan pengaruh yang baik bagi dunia pendidikan di zaman modern ini. Tujuan dari penggunaannya adalah memudahkan siswa maupun guru untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran online pada pelajaran bahasa Arab.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa melalui sarana komunikasi dan media pembelajaran utama seperti zoom, classroom, google meet dan youtube ataupun diluar dari media pembelajaran yaitu:

#### a. Memilih media pembelajaran yang tepat

Media merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran online. sehingga guru memilih secara selektif media agar sesuai dengan fungsinya. Selain itu media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan metode belajar. Pada saat ini semua aktifitas pembelajaran yang dilakukan termasuk pada jam pelajaran bahasa Arab menggunakan media aplikasi youtube.

#### b. Menanyakan kesiapan siswa

Upaya pertama yang telah dilakukan oleh guru bahasa Arab adalah dengan menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran serta membantu siswa dalam memahami tugas yang diberikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII yaitu:

“Biasanya sebelum memulai materi pelajaran ustadzah(Guru) menanyakan kabar, siswa juga diingatkan kembali terkait materi yang diajarkan pekan lalu.”<sup>71</sup>

Berdasarkan ungkapan diatas dapat menunjukkan bahwa salah satu bentuk upaya guru adalah dengan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar yaitu menanyakan kabar dan mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

c. Memberikan bantuan atau masukan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa Arab

Dalam meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab siswa, salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan saran atau arahan yang diberikan kepada siswa untuk lebih memahami materi atau tugas yang belum dipahami oleh siswa. Sebagaimana yang dinyatakan oleh siswa kelas VIII yaitu:

“Saya sering bertanya di whatsApp diluar jam pelajaran. Apabila terdapat kesusahan dalam belajar langsung dibantu atau langsung di respon oleh ustadzah. Apabila ada pertanyaan di group whatsApp terkadang juga diminta untuk chat pribadi.”<sup>72</sup>

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya guru bahasa Arab kelas VIII yaitu dengan memberikan bantuan dengan cara merespon pertanyaan yang diajukan siswa melalui chat pribadi atau group whatsApp yang telah dibuat.

d. Memberikan Motivasi belajar kepada siswa

<sup>71</sup> Renita, wawancara tidak langsung (14 Juli 2021)

<sup>72</sup> Layyina, siswa kelas VIII. wawancara tidak langsung (8 agustus 2021)

Upaya selanjutnya adalah guru memberikan motivasi dengan cara mengundang orang tua siswa ke sekolah. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab di sekolah beliau mengatakan bahwa:

“Ada kelas yang paling aktif yaitu kelas VIII A2 hampir semua siswanya di 3 bulan pertama hanya satu orang saja seperti malas tapi setelah diundang orang tuanya kesekolah dan seterusnya itu di proses kemudian setelah itu tidak malas lagi.”<sup>73</sup>

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa upaya terakhir yang dilakukan adalah memberikan dukungan motivasi yang melibatkan orang terdekat yaitu siswa dan orang tua sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif sehingga bisa meningkatkan kualitas belajar siswa.

---

<sup>73</sup> Miftahul Masita, wawancara langsung (14 Juli 2021)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian lewat wawancara, maka kesimpulan data yang saya dapat ambil mengenai aplikasi whatsApp sebagai wadah informasi saat pembelajaran online di SMP Unismuh Makassar adalah :

1. Penerapan WhatsApp pada pembelajaran online bahasa Arab bukan media utama untuk dijadikan titik fokus dalam memahami sebuah pelajaran terkhususnya pada pelajaran bahasa Arab di kelas VIII SMP Unismuh Makassar, tetapi whatsApp juga mempunyai andil yang cukup baik terhadap kualitas belajar itu sendiri dikarenakan kebutuhan akan informasi yang didapatkan baik oleh guru maupun siswa itu sendiri.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online yang diketahui dari interaksi melalui aplikasi whatsApp berasal dari dalam diri siswa dan diluar diri siswa. Seperti kemalasan dan motivasi keluarga, serta jaringan.
3. Upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas belajar bahasa Arab adalah memilih media pembelajaran yang tepat, menanyakan kesiapan belajar siswa, memberikan bantuan serta motivasi belajar.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian melalui wawancara guru, penulis mendapatkan beberapa masukan berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat diantaranya adalah:

1. Bagi Siswa: Harus mengoptimalkan penggunaan aplikasi whatsApp yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan cara tetap menjaga komunikasi dengan guru. Sehingga fungsi whatsApp bisa memiliki andil dalam meningkatkan kualitas belajar siswa tanpa harus menjadikan whatsApp sebagai media utama dalam pembelajaran online apalagi terkhusus pada pelajaran bahasa Arab.
2. Bagi Guru: Tetap mempertahankan komunikasi dengan siswa melalui media interaksi apapun sebagaimana fungsinya agar siswa merasa adanya dukungan atau motivasi.
3. Bagi peneliti: Diharapkan adanya hasil dari penelitian ini menjadi sebuah bahan evaluasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Sukrillah, Dkk. 2017. Pemanfaatan Media Sosial Melalui WhatsApp Group FEI Sebagai Sarana Komunikasi. *Jurnal komunikasi V 3. N.2.*
- Abdullah, R. 2016. Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal 4(1): 46*
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Bonk, C.J. (2002). *Online Training in a Online World*. Growth Lakeland. Retrieved from <http://publicationshare.com>
- Bouhnik, Mor Deshen, R Gan. *WhatsApp Goes to School: Mobile instant messaging between teachers and student*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi: Riset 13 (1): 2014*
- Cepi Riyana , *Konsep Pembelajaran Online*. Modul pembelajaran on-line 1, 2020. hal 1.7
- Depdiknas, 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas
- Dian Maya Saputri, *Dokumentasi sebagai Teknik Pengumpulan Data*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).
- Haryati & rochman, 2012 . *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*. *Jurnal Ilmiah CIVIS, V.2. N 2*
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89.
- I Kadek Suartana, *Pengembangan Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 43 (3), 2010*
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), h 15

- Irsyadul ibad, *Bagaimana Cara Instalasi WhatsApp Untuk Desktop, PC, atau Komputer?*, <http://ensiklo.com/2015/01/bagaimana-cara-instalasi-whatsapp-untuk-desktop-pc-atau-komputer/> (diakses pada 18 februari 2021, pukul 20:26)
- M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), h. 84-86
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h 2
- Nurul Hikmah. *Makassar city Tour Guide Design Perencanaan Panduan Kota Makassar*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. 09 Desember 2013. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013. Jakarta
- Putrawangsa, S. 2018. *DESAIN PEMBELAJARAN Design research sebagai pendekatan desain pembelajaran* Cet. 1. Mataram: CV Reka Karya Amerta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), h 163
- Setiawaty, Farida. 2017. *7 Langkah Efektif BELAJAR BAHASA ARAB*. Cet. 1. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc Publishing
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 66.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h 7
- Sumantri Moh. Syarifi. 2015. *Strategi Pembelajaran* (Kota depok: PT Rajagrafindo, 2015), h 2
- Suryabrata, Sumadi. 2019. *Metode Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019). h. 76

Suryabrata, Sumadi. 2019. *Metode Penelitian*, (Cet. 29; Depok: Rajawali Pers, 2019) h. 35-36

Teri Nurrita, “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, Vol. 03 No.01, Juni 2018 h 178  
<https://pps.iiq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/view/52/37>  
(diakses 3 juli 2021, pukul 20:59)

Tian Belawati, 2020. *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka, Banten: Cet. 1 h 6

Tri Wahono, “Rekor Tiga Juta ‘download’ Per Hari”, <http://tekno-kompas.com/read/2010/11/24/1914561/rekor.Tiga.Juta..Download..Per.Hari> (diakses pada 18 februari 2021, pukul 20:19)

Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Miftahul Masita S.Pd I, *guru bahasa arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar*, wawancara langsung (14 Juli 2021)

Renita Aurora, nasywa dkk, *siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar tahun ajar 2020-2021*, wawancara tidak langsung (18 Juli 2021)

## RIWAYAT HIDUP



Rosnawita Mokodongan lahir di Ibolian pada tanggal 24 Desember 1998. Penulis selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi menetap di Jalan Talasalapang 1 Lorong 2.

Penulis mulai menempuh pendidikan Negeri/Pemerintah mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas di kabupaten Bolsel dari tahun 2005 dan tamat sekolah pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan S1 di lembaga swasta Unismuh Makassar dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2021.

